

HUBUNGAN DURASI PENGUNAAN GADGET DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH

by Zuriati Zuriati

Submission date: 04-Jun-2023 01:01AM (UTC+0900)

Submission ID: 2108095787

File name: 153-99Z_Article_Text-267-1-4-20230531.docx (366.66K)

Word count: 2770

Character count: 17175

HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN GADGET DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH

Ikha Prastiwi., Alfaura Ajeng Abidanon.

^{1,2} STIKes Bhakti Husada Cikarang,
ikhaprastiwi@gmail.com*

Abstrak

Di Indonesia lebih dari 50% pengguna gadget berumur dibawah 25 tahun. Dewasa ataupun lanjut usia berumur 25 tahun keatas 32%, remaja berumur 12 sampai 21 tahun 25%, anak-anak berumur 7 sampai 11 tahun 17%, dan pada usia 3 sampai 6 tahun sekitar 9% yang seharusnya anak belum layak untuk menggunakan gadget. Periode pada perkembangan anak yang sangat sensitive adalah disaat anak berusia 1-5 tahun. Gadget pada saat ini digunakan juga oleh anak usia 3-6 tahun sekitar 9% yang seharusnya anak belum layak untuk menggunakan gadget. Durasi dalam menggunakan gadget pada anak hanya boleh berada di depan layar <1jam setiap harinya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa hubungan antara durasi penggunaan gadget dengan perkembangan anak usia prasekolah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *accidental sampling* dengan populasi sebanyak 53 dan sampel menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,003$ dan $OR = 9,091$ yang berarti terdapat hubungan antara durasi penggunaan gadget dengan perkembangan anak usia prasekolah. Disarankan agar meningkatkan penyuluhan mengenai kejadian perkembangan anak usia prasekolah dan diberikan pengarahan atau cara penanganan yang sesuai agar anak dapat membatasi kebiasaan bermain gadget

Kata Kunci : durasi, gadget, perkembangan anak

Abstract

In Indonesia more than 50% of gadget users are under 25 years old. Adults or seniors aged 25 years and over 32%, youth aged 12 to 21 years 25%, children aged 7 to 11 years 17%, and aged 3 to 6 years around 9% which children should not be eligible to use gadgets. The period in the development of children who are very sensitive is when children are 1-5 years old. Gadgets are currently also being used by children aged 3-6 years, around 9% of whom should not be eligible to use gadgets. The duration of using gadgets in children can only be in front of the screen <1 hour per day. The purpose of this study was to analyze the relationship between the duration of gadget use and the development of preschool-aged children. This study used an analytic research design with a cross-sectional approach. The sampling technique is using accidental sampling technique with a population of 53 and the sample uses total sampling. Data collection techniques using primary data by distributing questionnaires. The results of the study obtained a $p\text{ value} = 0.003$ and $OR = 9.091$, which means that there is a relationship between the duration of gadget use and the development of preschool-aged children. It is recommended to increase counseling regarding the developmental events of preschool-aged children and to provide direction or appropriate handling methods so that children can limit the habit of playing gadgets.

Keywords: duration, gadgets, child development

¹ Di Indonesia lebih dari 50% pengguna gadget berumur dibawah 25 tahun. Dewasa ataupun lanjut usia berumur 25 tahun keatas 32%, remaja berumur 12 sampai 21 tahun 25%, anak-anak berumur 7 sampai 11 tahun 17%, dan lebih parahnya lagi gadget digunakan pada usia 3 sampai 6 tahun sekitar 9% yang seharusnya anak belum layak untuk menggunakan gadget (Zahra et al., 2022)

² Gadget merupakan suatu istilah yang digunakan dalam menyebut beberapa macam jenis alat teknologi yang sifatnya semakin berkembang pesat dan memiliki fungsi khusus. Contoh dari gadget yaitu *smartphone*, *iphone*, computer, laptop dan tab. Pengenalan anak terhadap gadget biasanya berawal dari cara pengalihan yang salah dari orang tua ataupun keluarga dengan cara memperlihatkan game atau video yang ada di gadget dengan harapan agar anak tidak rewel atau berhenti menangis. Berawal dari pengalihan yang salah tersebut, secara tidak langsung telah mengenalkan anak dengan gadget yang nantinya dapat memicu rasa keingintahuan anak yang lebih terhadap gadget. (Gunawan, 2017)

³ Gadget juga salah satu alat media yang digunakan untuk melakukan sebuah interaksi sosial, khususnya yaitu melakukan kontak sosial maupun berkomunikasi. Penggunaan media gadget pada anak yang berusia 5 tahun di Indonesia sejumlah 38% pada tahun 2011, dan meningkat menjadi 72% pada tahun 2013, pada tahun 2015 ada peningkatan menjadi

80%. Angka kejadian masalah pada perkembangan anak yang terjadi di Indonesia antara 13-18%. Anak prasekolah mempunyai masalah sosial emosional yang berpengaruh negative terhadap perkembangan personal sosial dan kesiapan sekolahnya. (Oktafia et al., 2021)

⁴ Pada dasarnya penggunaan teknologi gadget pada saat ini memiliki dampak positif dan negatif bagi anak, di antaranya dalam pembentukan pola pikir anak, yaitu dapat membantu anak dalam mengatur kecepatan bermainnya, mengolah strategi dan analisa dalam permainan, dan membantu anak dalam meningkatkan kemampuan otak kanan selama dalam pengawasan yang baik oleh orang tua. Akan tetapi, dari beberapa dampak positif tadi, jika diteliti lebih lanjut maka faktor dominan lebih kearah dampak negatif yang berpengaruh terhadap perkembangan anak. Penggunaan gadget pada anak biasanya disebabkan karena tuntutan pekerjaan orang tua yang sangat sibuk sehingga perhatian terhadap anak menjadi kurang dan orang tua cenderung memberikan anak gadget untuk menghiburnya dan agar anak tidak rewel. (Damayanti et al., 2020)

⁵ Didapatkan hampir semua orang tua (94%) mengatakan anak memakai gadget untuk memainkan game, 63% menggunakan waktunya maksimal 30 menit unuk sekali memainkan game, 15% memainkan game 30-60 menit dan yang lainnya anak bisa memainkan game lebih satu jam. Lembaga riset digital marketing juga memproyeksikan bahwa pada 2016 hingga 2019 pengguna *smarthphone* di Indonesia akan terus bertambah, tahun 2017 diperkirakan terdapat

74,9 juta pengguna. Pengguna gadget di kalangan anak prasekolah semakin memprihatinkan dan berdampak negatif terhadap tumbuh kembang anak. (Piningit, 2021).

Orang tua akhir-akhir ini banyak sekali yang beranggapan bahwa gadget mampu menjadi teman bermain yang sangat aman bagi anak dan sangat mudah dalam pengawasan, padahal harus diketahui bahwa periode pada perkembangan anak yang sangat sensitive adalah disaat anak berusia 1 sampai 5 tahun, sebagai masa anak usia dini yang sering juga disebut dengan *The Golden Age*. Pada masa *The Golden Age* ini seluruh aspek perkembangan kecerdasan yaitu kecerdasan intelektual, emosi dan spiritual mengalami perkembangan sangat luar biasa, sehingga akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. (Salem et al., 2021)

Berbagai masalah perkembangan anak seperti keterlambatan motoric, berbahasa, perilaku, autism, hiperaktif dalam beberapa tahun terakhir ini semakin meningkat. Berdasarkan data jumlah balita sekitar 23,7% atau 10% dari jumlah penduduk Indonesia. Dari jumlah balita tersebut diperkirakan sekitar 45-6,7 juta mengalami masalah tumbuh kembang. Hal ini juga dibuktikan dari hasil penelitian di Indonesia ditemukan 20-30% balita mengalami keterlambatan perkembangan. (Rischa Hamdanesti, 2021)

Pertumbuhan dan perkembangan pada masa prasekolah merupakan tahapan dasar yang sangat berpengaruh dan menjadi landasan untuk

perkembangan selanjutnya. Gangguan perkembangan pada anak merupakan masalah yang banyak dijumpai di masyarakat, sekitar 5 hingga 10% anak diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan. Penelitian di Indonesia mendeteksi adanya gangguan perkembangan anak pada usia prasekolah mencapai 12,8% - 28,5% dari seluruh populasi anak usia prasekolah. (Putriana et al., 2019)

Dalam pelaksanaan pemantauan atau deteksi dini tumbuh kembang peran tenaga kesehatan dalam hal ini adalah bidan sangat menentukan keberhasilan pencapaian cakupan deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang anak balita. Dalam melaksanakan perannya bidan bertanggung jawab tidak hanya melakukan deteksi dini secara langsung namun di tuntut untuk lebih mengoptimalkan kesadaran orang tua dalam pemantauan dan pemberian stimulasi tumbuh kembang pada anak sesuai usia sehingga keterlambatan dalam pencapaian tumbuh kembang dapat diminimalisasikan. (Entoh et al., 2020)

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) adalah kuesioner yang ditanyakan/dijalankan oleh orang tua/tenaga ahli untuk mengetahui apakah perkembangan anak tersebut normal dengan indicator yang telah ditetapkan. Namun, masih kurangnya sosialisasi tentang pentingnya KPSP mengakibatkan pengetahuan masyarakat

tentang KPSP masih kurang. KPSP untuk membantu para tenaga kesehatan, kader dan terutama orang tua agar memiliki pemahaman yang benar dan cepat dalam mendiagnosa keterlambatan perkembangan balita. (Entoh et al., 2020)

Berdasarkan penelitian dari Vivi Syofia Sapardi dengan judul Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di PAUD/TK Islam Budi Mulia Kecamatan Padang Timur pada tahun 2018, hasil penelitian didapatkan 63,8% responden tidak normal dalam menggunakan gadget, 40,4% responden perkembangannya menyimpang. Hasil Analisa bivariat didapatkan p value = 0,017, artinya terdapat hubungan bermakna antara penggunaan gadget dengan perkembangan anak usia prasekolah. (Sapardi, 2018)

Metode penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Istiqomah Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan desain analitik, dengan pengamatannya yaitu *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak yang berusia 60 - 72 bulan di TK Al-Istiqomah tahun 2023 jumlah populasi anak usia prasekolah sebanyak 53 anak. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 60 - 72 bulan di TK Al-Istiqomah tahun 2023. Sampel pada penelitian ini sebanyak 53 anak

(total sampling). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden dengan melakukan pengisian formulir data aktivitas anak selama 24 jam dan KPSP pada anak usia 60 - 72 bulan. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah formulir data aktivitas anak selama 24 jam dan pengisian KPSP anak usia 60 - 72 bulan. Penelitian ini tentang Hubungan Durasi Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK Al-Istiqomah Cikarang Selatan Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan kejadian gangguan perkembangan anak usia prasekolah pada durasi penggunaan gadget.

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Istiqomah Cikarang Selatan pada bulan Februari tahun 2023. Jumlah responden 53 anak usia 60 bulan terdapat 6 anak, anak usia 66 bulan terdapat 8 anak dan anak usia 72 bulan terdapat 39 anak. Sedangkan laki-laki berjumlah 33 anak sedangkan perempuan terdapat 20 anak.

Berdasarkan pengambilan data yang telah dilakukan pada bulan Februari tahun 2023 dengan penilaian KPSP pada anak usia prasekolah dan penyebaran formulir aktivitas anak selama 24 jam di TK Al-Istiqomah Cikarang Selatan,

diperoleh hasil berikut :

Tabel 1. Distribusi frekuensi kejadian perkembangan anak usia prasekolah di TK Al-Istiqomah tahun 2023

No	KPSP	Frekuensi	Presentase
1	Sesuai	15	29,4
2	Meragukan	36	70,6
Total		51	100,0

Sumber : data primer TK Al-Istiqomah Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 51 responden anak usia prasekolah terdapat anak dengan perkembangan meragukan sebanyak 36 anak (70,6%), dan anak dengan perkembangan sesuai sebanyak 15 anak (29,4%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi durasi penggunaan gadget pada anak usia prasekolah di TK Al-Istiqomah tahun 2023

No	Durasi	Frekuensi	Presentase
1	<1jam	23	45,1
2	>1jam	28	54,9
Total		51	100,0

Sumber : data primer TK Al-Istiqomah Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 51 responden anak usia prasekolah terdapat anak yang menggunakan gadget dengan durasi > 1jam sebanyak

28 anak (50,4%), dan durasi < 1 jam sebanyak 23 anak (45,1%).

Tabel 3. Hubungan durasi penggunaan gadget dengan perkembangan anak usia prasekolah di TK Al-Istiqomah tahun 2023

Durasi	Perkembangan		Total	P value	OR 95% CI
	Sesuai	Meragukan			
Normal	12	11	23	100,0%	
Tidak Normal	3	25	28	100,0%	0,003 9,091
Total	15	36	51	100,0%	

Sumber : data primer TK Al-Istiqomah tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data kelompok anak yang menggunakan gadget dengan durasi normal dan perkembangan meragukan sebanyak 11 anak (47,8%), sedangkan kelompok anak yang menggunakan gadget dengan durasi tidak normal dan perkembangan meragukan sebanyak 25 anak (89,3%). Hasil dari uji *chi-square* nilai $P=0,003 < \alpha$ (0,05) dengan demikian disimpulkan bahwa ada hubungan secara statistic antara durasi penggunaan gadget dengan perkembangan anak usia prasekolah. Dengan $(OR)= 9,091$ dan CI 95%=(9,091) yang artinya anak usia prasekolah yang bermain gadget dengan durasi tidak normal beresiko pada kejadian perkembangan sebesar 9.091 kali dibandingkan dengan kelompok anak usia prasekolah yang bermain gadget dengan durasi normal.

Pembahasan

Dari hasil analisa distribusi frekuensi kejadian perkembangan pada anak usia prasekolah yaitu dari 51 responden yang diteliti terdapat 36 anak 70,6% yang perkembangan meragukan dan sisanya 15 anak 29,4% yang perkembangan sesuai, distribusi frekuensi durasi penggunaan gadget pada anak usia 60-72 bulan yaitu dari 51 responden yang diteliti terdapat 28 anak 54,9% yang menggunakan gadget dengan durasi tidak normal dan sisanya 23 anak 45,1% yang menggunakan gadget dengan durasi normal.

Berdasarkan hasil penelitian Ika Puspa Dewi, 2018 distribusi frekuensi kejadian perkembangan pada anak berusia 60-72 bulan yaitu dari 30 responden yang diteliti terdapat 11 anak 36,7% yang perkembangan sesuai dan sisanya 19 anak 63,3% yang perkembangan meragukan, distribusi frekuensi durasi penggunaan gadget pada anak usia 60-72 bulan yaitu dari 30 responden yang diteliti terdapat 9 anak 30,0% yang menggunakan gadget dengan durasi normal dan sisanya 21 anak 70,0% menggunakan gadget dengan durasi tidak normal.

6.1 Analisa Bivariat

6.1.1 Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah.

Hasil analisis hubungan antara durasi penggunaan gadget dengan perkembangan anak usia prasekolah diperoleh bahwa dari 51 responden anak yang menggunakan gadget dengan durasi tidak normal dan kejadian perkembangan meragukan sebanyak 25 anak (89,3%), sedangkan anak yang menggunakan gadget dengan durasi normal dan kejadian perkembangan meragukan sebanyak 11 anak (47,8%). Hasil dari uji *chi-square* nilai $P=0,003 < \alpha (0,05)$ dengan demikian disimpulkan bahwa ada hubungan secara statistic antara durasi penggunaan gadget dengan kejadian perkembangan anak usia prasekolah. Dengan $(OR)= 9,091$ dan $CI 95\%=(9,091)$ yang artinya anak usia prasekolah yang bermain gadget dengan durasi tidak normal beresiko pada kejadian perkembangan sebesar 9,091 Kali dibandingkan dengan kelompok anak usia prasekolah yang bermain gadget dengan durasi normal.

Berdasarkan hasil penelitian Umi Hajar tahun 2021 menunjukan bahwa anak yang bermain gadget dengan durasi tidak normal dan kejadian perkembangan sosial meragukan, dengan uji *chi-square* memperoleh $Pvalue= (0,000) < \alpha (0,05)$. Secara statistic hasil ini dapat diartikan bahwa ada hubungan bermakna antara durasi penggunaan gadget dengan kejadian perkembangan sosial anak di TK Yaa Bunayya Pacing Kabupaten Mojokerto.

Jadi berdasarkan teori dan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara durasi penggunaan gadget dengan kejadian perkembangan anak usia

prasekolah karena secara umum gadget responden yang menggunakan gadget <1jam dalam sehari karena orang tua yang melakukan pengawasan kepada anak saat menggunakan gadgetnya. Sedangkan responden yang menggunakan gadget >1jam karena kurangnya pengawasan dari orang tua saat anaknya bermain gadget, sehingga anaknya menjadi kecanduan gadget.

Penggunaan gadget pada anak menyebabkan anak-anak menjadi malas bergerak dan beraktivitas. Mereka lebih memilih duduk didepan gadget dan menikmati permainan yang ada pada fitur-fitur tertentu dibandingkan berinteraksi dengan dunia nyata. Hal ini tentu berdampak buruk bagi perkembangan dan kesehatan anak terutama di segi otak dan psikologi. Tidak jarang jika anak mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi karena otak anak sudah diporsir pada dunia yang tidak nyata.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan antara durasi penggunaan gadget dengan perkembangan anak usia prasekolah dengan $P=0,003 < \alpha (0,05)$.

Saran

Bagi Orang Tua

Diharapkan untuk orang tua/wali lebih selektif lagi dalam penggunaan gadget diluar jam

sekolah, terutama pemberian izin bermain gadget. Perlu ketegasan dan pendampingan dari orang tua dalam memberikan batasan durasi dan penggunaan gadget oleh anak, agar nantinya tidak memberikan dampak negatif yang dapat mengganggu proses perkembangan anak.

Bagi Profesi Bidan

Bidan dapat memberikan asuhan atau penyuluhan, pendidikan kesehatan mengenai kejadian perkembangan anak usia prasekolah. Dalam memberikan asuhan lebih menekankan atau menjelaskan tentang perkembangan anak sesuai usianya dan juga memberikan pelayanan SDIDTK/KPSP untuk mendeteksi dini gangguan perkembangan anak agar anak berkembang dengan baik.

Bagi TK Al-Istiqomah

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk lebih membantu anak agar berkembang dengan baik dengan memberikan informasi mengenai pengaruh gadget dengan perkembangan anak. Sehingga dari pihak sekolah nantinya dapat memberikan pengarahan atau cara penanganan yang sesuai agar anak mau membatasi kebiasaan bermain gadget untuk anak yang bermain gadget lebih dari batas waktu yang sudah ditentukan oleh para ahli.

Bagi STIKes Bhakti Husada

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat sebagai acuan untuk mahasiswa agar dapat membuat Karya Tulis Ilmiah yang lebih baik lagi dalam hal ini tentang perkembangan anak

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada dr. Octo Ruswanto selaku Ketua Yayasan Bhakti

Husada Cikarang, Ibu Zuriati, S.Kep.,Ner.,M.Kep.,Ph.D selaku ketua STIKes Bhakti Husada Cikarang yang telah memberikan support dalam penelitian ini, kepala Sekolah TK Al-Istiqomah yang telah memfasilitasi dan memberikan ijin penelitian, ibu dan adik-adik TK Al-Istiqomah yang telah berkenan sebagai responden penelitian.

Daftar Pustaka

Entoh, C., Noya, F., & Ramadhan, K. (2020). Deteksi Perkembangan Anak Usia 3 Bulan – 72 Bulan Menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v1i1.72> diakses tanggal 1 Januari 2023

Gunawan, M. A. A. (2017). Hubungan Durasi Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah di TK PGRI 33 Sumurboto, Banyumanik. *Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah Di TK PGRI 33 Sumurboto, Banyunyamik*, 1–127. Diakses tanggal 17 Juli 2017

Oktafia, D. P., Triana, N. Y., & Suryani, R. L. (2021). Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Pada Anak Usia Pra Sekolah: literatur review. *Jurnal Kesehatan*, 4(1), 31–47. Diakses tanggal 3 Maret 2019

Piningit, B. F. A. (2021). *Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan*

Psikososial Anak Prasekolah.

[http://repository.stikesdrsoebandi.ac.id/147/%0Ahttp://repository.stikesdrsoebandi.ac.id/147/1/17010137 Bella Feby Ayu Piningit.pdf](http://repository.stikesdrsoebandi.ac.id/147/%0Ahttp://repository.stikesdrsoebandi.ac.id/147/1/17010137%0ABella%20Feby%20Ayu%20Piningit.pdf) diakses tanggal 21 September 2021

Putriana, K., Pratiwi, E. A., & Wasliah, I. (2019). Hubungan Durasi dan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di TK Cendikia Desa Lingsar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7(2), 5–13. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v7i2.2019.112>

diakses tanggal 2 Desember 2019

Salem, V. E. T., Fathimah, S., Sidik, S., & Hasrin, A. (2021). Sosialisasi Dampak Penggunaan Gadget Anak Usia Dini Pada Ibu-Ibu Di Jemaat Nafiri Malalayang 1 (Tinjauan Sosiologi Keluarga). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3), 561–566. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i3.2305> diakses

3 Agustus 2021

Sapardi, V. S. (2018). Hubungan penggunaan gadget dengan perkembangan anak usia prasekolah di PAUD/TK Islam Budi Mulia. *MENARA Ilmu*, 7(80), 137–145. <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/634> diakses tanggal 8 Februari 2018

HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN GADGET DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH

ORIGINALITY REPORT

60%

SIMILARITY INDEX

59%

INTERNET SOURCES

43%

PUBLICATIONS

31%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.ejurnalmalahayati.ac.id

Internet Source

7%

2

repository.poltekkesbengkulu.ac.id

Internet Source

5%

3

jurnal.unimus.ac.id

Internet Source

4%

4

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

4%

5

www.jurnal.umsb.ac.id

Internet Source

3%

6

ojs.unsulbar.ac.id

Internet Source

3%

7

akperyarsismd.e-journal.id

Internet Source

3%

8

repository.stikesdrsoebandi.ac.id

Internet Source

3%

9

jurnal.poltekkespalu.ac.id

Internet Source

2%

10	www.scribd.com Internet Source	2%
11	jkqh.uniqhba.ac.id Internet Source	2%
12	www.jkqh.uniqhba.ac.id Internet Source	2%
13	journal.ubpkarawang.ac.id Internet Source	1%
14	eprints.amikom.ac.id Internet Source	1%
15	journal.ummat.ac.id Internet Source	1%
16	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	1%
17	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
18	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
19	Filda Nuraini, Junita Dwi Wardhani. "Hubungan Durasi Bermain Gadget dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023 Publication	1%

jurnal.stikes-notokusumo.ac.id

20

Internet Source

1 %

21

www.researchgate.net

Internet Source

1 %

22

jurnal.unw.ac.id

Internet Source

1 %

23

ejournalmalahayati.ac.id

Internet Source

1 %

24

journal.ipb.ac.id

Internet Source

1 %

25

ejournal.undip.ac.id

Internet Source

1 %

26

ojs.umsida.ac.id

Internet Source

1 %

27

Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes
Surabaya

Student Paper

<1 %

28

journal.fkumpalembang.ac.id

Internet Source

<1 %

29

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

<1 %

30

Submitted to Universitas Airlangga

Student Paper

<1 %

31	ejurnal.univbatam.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %
34	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
35	journal2.uad.ac.id Internet Source	<1 %
36	es.scribd.com Internet Source	<1 %
37	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	<1 %
38	jurnal.abulyatama.ac.id Internet Source	<1 %
39	jurnal.unej.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	<1 %
41	ejournalwiraraja.com Internet Source	<1 %
42	pt.scribd.com Internet Source	<1 %

43

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

44

repository.widyatama.ac.id

Internet Source

<1 %

45

Khairul Putriana, Eka Adithia Pratiwi, Indah Wasliah. "Hubungan Durasi dan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di TK Cendikia Desa Lingsar Tahun 2019", Jurnal Kesehatan Qamarul Huda, 2019

Publication

<1 %

46

stikeswh.ac.id:8082

Internet Source

<1 %

47

Merissa Laora Heryanto, Ade Saprudin, Shalsha Dewi Yanti, Mutia Agustiani Moonti. "LAMA PENGGUNAAN GADGET DENGAN PERKEMBANGAN PADA ANAK PRASEKOLAH", Journal of Midwifery Care, 2023

Publication

<1 %

48

Reynaldy Valentino Pratama Marpaung, Yoseph Leonardo Samodra, Slamet Sunarno Harjosuwarno. "HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP STATUS GIZI PADA ANAK TK DI KOTA YOGYAKARTA", Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, 2021

Publication

<1 %

repository.unair.ac.id

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off